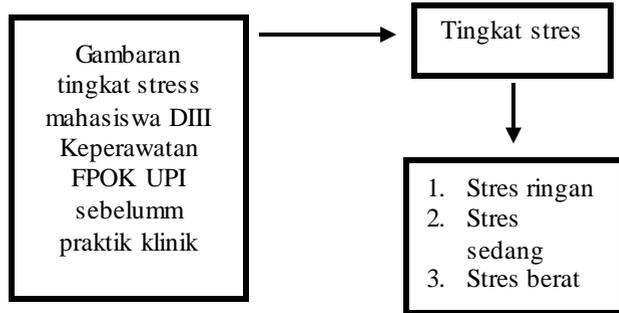


## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Kerangka Konsep



Bagan 3.1 Kerangka Konsep  
kerangka konsep penelitian modifikasi teori Lazarus dan Folkman (1984)

Sumber : Hans, Selye 1981 ( dalam Prawitasari 2011);  
Khater, 2012; Kramer, 1979 ( dalam Saragih, 2011;  
Lazarus dan Folkman 1984 (dalam Wade;2007)

Keterangan : = area yang diteliti



### 3.2 Desain penelitian

Desain penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan suatu objektif (Setiadi, 2007). Menurut Sugiyono (2014), kuantitatif adalah data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang akan dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk

**Analingga Wisda Sabana, 2018**

*GAMBARAN TINGKAT STRES MAHASISWA DIII KEPERAWATAN FAKULTAS  
PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN  
INDONESIA BANDUNG SEBELUM PRAKTIK KLINIK KE RUMAH SAKIT*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

mncapai tujuan, dan memudahkan peneliti untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan penelitian dengan tepat, objektif, akurat, serta hemat (Stiadi,2013). Peneliti tidak menambah, mengubah, atau memanipulasi obyek yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis mendiskripsikan gambaran tingkat stres mahasiswa DIII Keperawatan

**Analingga Wisda Sabana, 2018**

***GAMBARAN TINGKAT STRES MAHASISWA DIII KEPERAWATAN FAKULTAS  
PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN  
INDONESIA BANDUNG SEBELUM PRAKTIK KLINIK KE RUMAH SAKIT***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Indonesia Bandung sebelum Praktik Klinik ke Rumah Sakit.

### **3.3 Partisipan**

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah Mahasiswa DIII Keperawatan di Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Indonesia Bandung angkatan 2017.

### **3.4 Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini sudah dilakukan di Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Indonesia Bandung. Sedangkan waktu penelitian berlangsung pada tanggal 28 april -1 mei 2018.

### **3.5 Populasi dan Sampel**

#### **3.5.1 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa DIII Keperawatan Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Indonesia Bandung angkatan 2017.

#### **3.5.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Yaitu teknik penentuan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel (Sugiono, 2005). Sampel yang digunakan adalah mahasiswa DIII Keperawatan Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Indonesia Bandung angkatan 2017, sebanyak 40 orang sebelum praktik klinik ke rumah sakit.

**Analingga Wisda Sabana, 2018**

**GAMBARAN TINGKAT STRES MAHASISWA DIII KEPERAWATAN FAKULTAS  
PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN  
INDONESIA BANDUNG SEBELUM PRAKTIK KLINIK KE RUMAH SAKIT**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

### 3.6 Definisi Operasional

**Tabel 3.1**  
**Definisi Oprasional**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur & cara ukur	Hasil Ukur	Skala
Tingkat stres mahasiswa sebelum praktik klinik	Keadaan stres dirasakan oleh individu yang terbagi dalam 3 rentang yaitu stres ringan, stres sedang, stres berat	Segala sesuatu yang akan diukur sebagai tingkat stres mahasiswa : 1. Mengukur tingkat stres 2. Mengetahu i tingkat stres	Menggunakan kuisisioner (PSS) <i>Perceived Stress Scale</i> . Dengan 29 item pertanyaan, poin Skala likert 1-4 dengan total skor 29-116	1. Stres ringan Jika skor 29-39 2. Stres sedang Stres sedang jika skor 40-77 3. Stres berat Jika skor 78-116 (Sheu , <i>et, al</i> 2002)	Ordinal

### 3.7 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel tunggal yaitu gambaran tingkat stres mahasiswa DIII keperawatan di Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Indonesia Bandung sebelum praktik klinik ke rumah sakit.

**Analingga Wisda Sabana, 2018**

**GAMBARAN TINGKAT STRES MAHASISWA DIII KEPERAWATAN FAKULTAS PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA BANDUNG SEBELUM PRAKTIK KLINIK KE RUMAH SAKIT**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

### 3.8 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner atau angket. Kuesioner atau angket diartikan sebagai daftar pernyataan yang sudah tersusun dengan baik, sudah matang, dimana responden hanya memberikan tanda – tanda tertentu (Notoadmodjo, 2012).

Untuk mengenali tingkat stres mahasiswa sebelum praktik klinik di rumah sakit, Penelitian ini menggunakan *Self report Questionare*, yaitu *perceived stres scale* (PSS). PSS yang diadopsi dari (Sheu *et, al* 1997). Untuk menilai tingkat stres dan sumber stres praktik klinik yang berisi 29

**Analingga Wisda Sabana, 2018**

**GAMBARAN TINGKAT STRES MAHASISWA DIII KEPERAWATAN FAKULTAS  
PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN  
INDONESIA BANDUNG SEBELUM PRAKTIK KLINIK KE RUMAH SAKIT**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

item pertanyaan dari 4 poin skala likert. 4 kemungkinan respon dengan rentang “Tidak pernah”, sampai ke “Selalu” dan *scoring* dari 1-4 skala item dikelompokkan dalam 6 domain yang berhubungan dengan sumber stres. 6 faktor tersebut termasuk stres dari merawat pasien (8 item), stres dari pengajaran dan staf perawat (6 item), stres dari tugas dan beban kerja (5 item), stres dari teman sebaya dan kehidupan sehari-hari (4 item), stres dari kurangnya pengetahuan dan skill (3 item) dan stres dari lingkungan rumah sakit (3 item). Peneliti menggunakan instrumen *perceived stress scale* (PSS) karena (PSS) berisi pertanyaan yang singkat dan dapat dipahami sehingga dapat disesuaikan dengan subjek penelitian yang berkisar antara 17-21 tahun.

Skoring tingkat stres dihitung berdasarkan total skor mulai dari (29-116). Skor terendah (29-39), berarti tingkat stres yang rendah, (40-77) tingkat stres sedang, dan (78-116) tingkat stres berat. Realibilitas dari instrumen diuji dengan menggunakan Alpha Chronbach's (Chan et,al, 2009; Sheu et,al, 2002; Khater 2014).

**Analingga Wisda Sabana, 2018**

**GAMBARAN TINGKAT STRES MAHASISWA DIII KEPERAWATAN FAKULTAS  
PENDIDIKAN OLAAHRAGA DAN KESEHATAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN  
INDONESIA BANDUNG SEBELUM PRAKTIK KLINIK KE RUMAH SAKIT**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

**Tabel 3.2 Kisi-kisi soal kuisioner perceived stress scale (PSS)**

Variabel	Domain	No Soal
Tingkat stres mahasiswa sebelum praktik klinik ke rumah sakit	Stres dalam merawat pasien	1-8
	Stres yang didapat dari pengajar dan staf keperawatan	9-14
	Stres karena tugas-tugas dan beban kerja	15-19
	Stres dari rekan sebaya dan kehidupan sehari-hari	20-23
	Stres karena kurangnya kemampuan dan skill	24-16
	Stres karena lingkungan	27-29

### 3.9 Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validasi yang rendah (Arikunto, 2010)

Analingga Wisda Sabana, 2018

*GAMBARAN TINGKAT STRES MAHASISWA DIII KEPERAWATAN FAKULTAS PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA BANDUNG SEBELUM PRAKTIK KLINIK KE RUMAH SAKIT*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

Dalam kuisioner *perceived stress scale* (PSS) yang digunakan oleh peneliti sebelumnya yaitu Salsabila (2015), yang sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada mahasiswa sebanyak 30 orang dengan menggunakan program software perangkat computer dengan analisis statistik, sebanyak 29 item pertanyaan didapatkan hasil yang menunjukkan 100% pertanyaan dinyatakan valid dengan hasil nilai yang signifikan yaitu  $<0.05$ . dan uji reliabilitas dengan menggunakan *alpha Cronbach* didapat nilai  $r$  alpha (0.937) dan peneliti pun sebelum melakukan penelitian kepada mahasiswa DIII keperawatan FPOK UPI, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas dan reliabilitas ulang dengan

**Analingga Wisda Sabana, 2018**

**GAMBARAN TINGKAT STRES MAHASISWA DIII KEPERAWATAN FAKULTAS  
PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN  
INDONESIA BANDUNG SEBELUM PRAKTIK KLINIK KE RUMAH SAKIT**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

menggunakan kuisioner *perceived stress scale* (PSS) berjumlah 29 item kepada 38 orang mahasiswa angkatan 2017, didapatkan hasil  $r$  tabel (0,315) yang menunjukkan pertanyaan dinyatakan valid. Dan uji reliabilitas dengan menggunakan *alpha Cronbach* didapat nilai  $r$  alpha (0,934).

### 3.10 Proses Pengembangan Instrumen

Peneliti menggunakan beberapa sarana yang digunakan dalam proses pengambilan instrumen. Sarana yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini antara lain referensi atau kepustakaan baik dari buku, jurnal *online* tentang stres praktik klinik, penelitian sebelumnya yang berkaitan, internet, komputer, *handphone*, alat tulis dan sejumlah dana untuk mendukung penelitian.

### 3.11 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian pada penelitian ini akan dilakukan melalui tahap-tahap berikut:

- a. Mengajukan proposal penelitian kepada dosen pembimbing dan koordinator mata kuliah. Setelah proposal disetujui oleh dosen pembimbing langkah selanjutnya yang akan dilakukan peneliti adalah mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Indonesia.
- b. Setelah mendapatkan izin dari Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Indonesia, peneliti akan mengidentifikasi calon responden sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.
- c. Selanjutnya peneliti melakukan sosialisasi serta memberikan penjelasan kepada calon responden mengenai penelitian yang akan dilakukan.

**Analingga Wisda Sabana, 2018**

**GAMBARAN TINGKAT STRES MAHASISWA DIII KEPERAWATAN FAKULTAS  
PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN  
INDONESIA BANDUNG SEBELUM PRAKTIK KLINIK KE RUMAH SAKIT**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

- d. Peneliti memberikan kuisioner penelitian untuk diisi oleh responden dengan terlebih dahulu menjelaskan tentang tujuan, manfaat dan proses pengisian kuisioner. Responden juga diberikan kesempatan untuk bertanya jika ada hal yang tidak dimengerti.
- e. Peneliti meminta kepada responden agar bersedia menjawab semua pertanyaan yang ada pada kuisioner. Jika sudah selesai, responden diminta untuk menyerahkan kembali kuisioner kepada peneliti. Selanjutnya peneliti mengecek kelengkapan kuisioner saat masih bersama responden.
- f. Setelah kuisioner terkumpul lengkap, peneliti mengakhiri pertemuan dan mengucapkan terimakasih atas kesediaannya berpartisipasi dalam penelitian dan memberikan souvenir sebagai ungkapan terimakasih dan kenang-kenangan.
- g. Semua data yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis untuk menentukan hasil dari penelitian.

### 3.12 Pegolahan data

Pegolahan data merupakan proses yang sangat penting dalam penelitian, oleh karena itu, harus dilakukan dengan baik dan benar. Kegiatan dalam proses pengolahan data adalah:

- a. Pemeriksaan Data (*editing*)
- b. Pemberian kode (*koding*)
- c. Penyusunan Data (*Tabulasi*)

### 3.13 Analisa Data

Teknik analisa data dalam penelitian ini adalah analisis univariat yaitu suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam

**Analingga Wisda Sabana, 2018**

**GAMBARAN TINGKAT STRES MAHASISWA DIII KEPERAWATAN FAKULTAS  
PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN  
INDONESIA BANDUNG SEBELUM PRAKTIK KLINIK KE RUMAH SAKIT**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

bentuk tabel atau grafik. Data-data yang disajikan meliputi frekuensi, proporsi, rasio, ukuran-ukuran kecenderungan pusat (*mean, median, modus*) maupun ukuran-ukuran variasi (simpangan baku, variansi, rentang dan kuartil). Salah satu pengamatan yang dilakukan pada tahap analisis deskriptif adalah pengamatan tabel frekuensi. Tabel frekuensi terdiri atas kolom-kolom yang memuat frekuensi dan persentase untuk setiap kategori (Nursalam, 2013)

**Analingga Wisda Sabana, 2018**

**GAMBARAN TINGKAT STRES MAHASISWA DIII KEPERAWATAN FAKULTAS  
PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN  
INDONESIA BANDUNG SEBELUM PRAKTIK KLINIK KE RUMAH SAKIT**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

Cara memperoleh Frekuensi masing-masing individu yaitu:

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Frekuensi masing-masing individu} \times 100\%}{\text{Jumlah frekuensi}}$$

Mean dapat dicari dengan cara menjumlahkan semua nilai kemudian dibagi dengan banyaknya individu.

Rumus: dimana M = Mean; X = Jumlah data dan N = jumlah individu

Modus merupakan nilai yang jumlah frekuensinya paling besar. Untuk mencari nilai mode dapat dilihat pada jumlah frekuensi yang paling besar.

Median merupakan nilai tengah yang membatasi setengah frekuensi bagian bawah dan frekuensi bagian atas.

### 3.14 Etika Penelitian

Pada penelitian keperawatan, karena subjek yang dipergunakan adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian (Nursalam,2013). Secara umum prinsip etika menurut Nursalam (2013) dibedakan menjadi tiga bagian. Pertama prinsip manfaat, penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan pada subjek khususnya jika menggunakan tindakan khusus, lalu subjek harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan, dan peneliti harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan. Kedua yaitu prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*), hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determination*), hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*) dan subjek mempunyai hak untuk mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian dengan cara *inform consent*. Prinsip ketiga adalah prinsip keadilan (*right to*

**Analingga Wisda Sabana, 2018**

**GAMBARAN TINGKAT STRES MAHASISWA DIII KEPERAWATAN FAKULTAS  
PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN  
INDONESIA BANDUNG SEBELUM PRAKTIK KLINIK KE RUMAH SAKIT**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

*justice*), hak untuk mendapatkan perlakuan yang adil (*right in fair treatment*) dan hak untuk dijaga kerahasiannya (*right to privacy*).

**Analingga Wisda Sabana, 2018**

**GAMBARAN TINGKAT STRES MAHASISWA DIII KEPERAWATAN FAKULTAS  
PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN  
INDONESIA BANDUNG SEBELUM PRAKTIK KLINIK KE RUMAH SAKIT**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)